



ANALISIS ATURAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI SEKOLAH INKUSI UPTD SD NEGERI KEMAYORAN 1 BANGKALAN

Verrin Cahya Lusfianti¹⁾, Isna Ida Mardiyana²⁾, Siska Trisnayanti³⁾

^{1,2)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, ³⁾Sekolah Dasar Negeri Kemayoran 1 Bangkalan

¹⁾210611100041@student.trunojoyo.ac.id, ²⁾isnaida.mardiyana@trunojoyo.ac.id

³⁾siskatrisnayanti@guru.sd.belajar.id

Histori artikel

Received:
7 Desember 2024

Accepted:
8 Desember 2024

Published:
9 Desember 2024

Abstrak

Aturan adalah segala sesuatu yang harus ditaati dan dijalankan, serta merupakan petunjuk, perintah, ketentuan, dan patokan yang ditujukan untuk mengatur kehidupan. Aturan sangatlah penting untuk menciptakan ketertiban dan keteraturan. Aturan ada dimana saja mulai dari rumah hingga sekolah. Di sekolah sendiri aturan diciptakan agar dapat menciptakan karakter yang baik bagi peserta didik dan dapat dimanfaatkan pada saat peserta didik berada di luar lingkungan sekolah. Penelitian ini dilakukan di SDN Kemayoran 1 Bangkalan, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan data berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aturan yang diterapkan di SDN Kemayoran 1 Bangkalan memberikan pengaruh positif terhadap karakter anak peserta didik sehingga tercipta peserta didik yang memiliki karakter dan budi pekerti yang unggul.

Kata-kata Kunci: Aturan, Karakter Siswa, Siswa Sekolah Dasar

*Corresponding author: Verrin Cahya Lusfianti (210611100041@student.trunojoyo.ac.id)

Abstract. Rules are everything that must be obeyed and carried out, and are instructions, orders, provisions and standards intended to regulate life. Rules are very important to create order and order. Rules exist everywhere from home to school. In schools themselves, rules are created to create good character for students and can be used when students are outside the school environment. This research was conducted at SDN Kemayoran 1 Bangkalan, using descriptive research methods with data collection techniques in the form of observation and interviews. The results of the research show that the rules implemented at SDN Kemayoran 1 Bangkalan have a positive influence on the character of the students, thereby creating students who have superior character and manners.

Keywords: Rules, Student Characters, Elementary School Students

Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar dan berkala pada proses pendampingan dan pembelajaran untuk memastikan bahwa setiap individu sebagai insan yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak mulia. Menurut Rianti & Mustika, (2023), masalah pendidikan adalah masalah yang terkait langsung dengan kehidupan manusia, pendidikan merupakan upaya manusia dewasa yang sadar akan kemanusiaannya dalam mendampingi, melatih, mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai dan visi dasar hidup bagi generasi muda, agar kelak menjadi seperti manusia yang sadar dan bertanggung jawab atas tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat dan karakteristik manusia. Di dalam dunia pendidikan pasti dilatarbelakangi oleh permasalahan, beberapa diantaranya adalah perubahan nilai-nilai etika dan toleransi, contohnya pada nilai sopan santun, etika dalam berucap, toleransi terhadap perbedaan antar teman (Qondias dkk, 2023). Berdasarkan hasil observasi bahwa di SDN Kemayoran 1 masih terdapat beberapa peserta didik yang belum menunjukkan adanya etika, karakter baik, dan toleransi terhadap teman sebayanya bahkan terhadap guru, misalnya berkata kotor, tidak sopan kepada guru, dan suka mengejek teman. Hal tersebut tentunya menjadi permasalahan dan harus diubah serta dibenarkan dimulai dari hal terkecil, bisa dimulai dari pembiasaan kecil di rumah oleh orangtua, tidak hanya di rumah saja tetapi di sekolah juga perlu diajarkan perilaku berkarakter yang baik oleh bapak dan ibu guru.

Hakikat pendidikan (budi pekerti) yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada yaitu Pasal tiga menyatakan bahwa pendidikan nasional ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dan membangun karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa sebagai insan yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan sebagai rakyat negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Gunawan, 2014). Jadi Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, membangun karakter peserta didik yang baik, serta mengembangkan dan membangun potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang tumbuh dengan karakter yang baik, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Kemayoran 1 Bangkalan, bahwa di SDN Kemayoran 1 terdapat beberapa peraturan dan sudah menerapkannya untuk membentuk karakter baik peserta didik, beberapa diantaranya yang menjadi fokus pembahasan oleh peneliti yaitu dalam point membentuk karakter religious peserta didik, kedisiplinan peserta didik, dan sikap cinta dan peduli lingkungan sekitar. Karakter religious peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, serta mengamalkan untuk membaca asmaul husna, selain itu kegiatan rutin membaca asmaul husna juga dilakukan setiap apel jumat pagi, infaq setiap hari jumat, dan memperingati hari-hari besar Islam. Karakter disiplin peserta didik ditunjukkan dengan cara tidak terlambat ketika sampai di sekolah, pakaian harus lengkap dan rapi, kerudung dimasukkan baju bagi siswa perempuan, ruang kelas harus rapi, sepatu tertata rapi di rak sepatu yang terletak di depan kelas. Dan selanjutnya karakter cinta dan peduli lingkungan dapat direalisasikan dengan bergotong royong piket membersihkan kelas ketika pulang sekolah dan disesuaikan dengan jadwal piket yang sudah dibentuk oleh guru wali kelas masing-masing, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan dan kerapian kelas selama kegiatan belajar berlangsung. Tetapi masih terdapat beberapa siswa yang melanggar peraturan tersebut, contohnya pada jam istirahat baju tidak sesuai kerapian, kerudung yang tidak dimasukkan kedalam kerah baju, tidak melakukan piket kelas, walaupun masih terdapat siswa yang belum menunjukkan kedisiplinan dan peduli lingkungan, tetapi seiring berjalannya waktu dan pengawasan oleh guru hal tersebut akan dapat diatasi dengan baik.

Permasalahan tersebut dapat diatasi oleh sekolah dengan menerapkan peraturan dengan ketat dan membuat sanksi apabila terdapat peserta didik yang melanggar peraturan tersebut. Sekolah juga dapat membantu dalam mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan nilai-nilai karakter di dalam lingkup sekolah dan bisa berdampak baik saat mereka berada di luar lingkup sekolah. Perlu kita ketahui bahwa karakter dapat dijadikan sebagai ciri khas dari seseorang atau sekelompok orang. Diharapkan dengan adanya penelitian ini semua dapat mengetahui pentingnya menanamkan nilai karakter sejak dini agar anak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki budi pekerti yang baik.

Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peraturan tata tertib sekolah yang dapat membentuk karakter baik bagi peserta didik di SDN Kemayoran 1 Bangkalan, terutama dalam membentuk karakter religious peserta didik, kedisiplinan peserta didik, dan sikap cinta dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan teknik pengambilan data dengan cara observasi di lingkungan sekolah, dan wawancara dengan beberapa guru. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian (Gunawan, 2013). Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010).

Peneliti mengobservasi perilaku peserta didik di lingkungan sekolah dan mewawancarai beberapa guru. Dari hasil observasi, menunjukkan adanya peserta didik yang kurang memiliki karakter baik, oleh karena itu perencanaan peraturan di sekolah sangatlah penting agar dapat membentuk karakter peserta didik yang baik, karena penerapan peraturan di sekolah ini dapat membantu membentuk karakter siswa, ditunjukkan melalui beberapa kegiatan keagamaan, dan perlunya sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan peraturan tersebut agar siswa dapat dengan baik mengikuti peraturan yang sudah dibuat.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pemberian materi pelajaran, namun juga mengarah pada pengembangan karakter siswa untuk menciptakan moral yang baik, percaya diri, berkualitas, dan berjiwa penolong (Hermawan, 2024). Dimana untuk mengembangkan karakter dan moral yang baik guru perlu membentuk sebuah peraturan serta mengawasi dan menuntun peserta didik. Peranan guru dalam membentuk karakter peserta didik sangatlah penting juga, dimana guru berperan sebagai model, teladan, dan panutan bagi peserta didik, untuk itu guru tentunya harus memiliki budi pekerti dan moral yang baik juga agar dapat dicontoh oleh peserta didik. Peran guru bertanggungjawab untuk menjadi model yang memiliki nilai-nilai moral dan memanfaatkan kesempatan untuk mempengaruhi siswa siswanya (Ahmad dkk, 2017).

Beberapa aspek yang penting yang berada di lingkungan sekolah dalam membantu mengembangkan kepribadian yang baik bagi peserta didik adalah peraturan yang dibuat dan

direalisasikan kepada peserta didik harus berjalan dan selalu ada dalam pemantauan guru. Guru berperan untuk menuntun siswa dalam perkembangan moralnya melalui pengarahan dan pembimbingan dengan penuh kasih sehingga siswa bisa memahami dan taat terhadap aturan yang ditetapkan, menurut (Siahaan, 2022). Peraturan sekolah tentunya juga berpengaruh terhadap pembentukan nilai karakter pada peserta didik, aspek tersebut tentu saling berhubungan satu sama lain. Peraturan tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi peserta didik tetapi juga untuk guru dan seluruh warga sekolah.

Disiplin merupakan keadaan dimana sikap, tingkah laku, dan perilaku siswa selaras dengan nilai, norma, dan aturan yang berlaku di seluruh sekolah dan kelas. Menurut (Subianto, 2013), pendidikan karakter merupakan bagian dari pendidikan nilai melalui sekolah dan merupakan inisiatif mulia yang perlu segera dilaksanakan. Memang jika berbicara masa depan, sekolah mempunyai tanggung jawab untuk menghasilkan peserta didik yang unggul tidak hanya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam watak, dan budi pekerti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 5, beliau menyampaikan “bahwa memang benar beberapa siswa di SDN Kemayoran 1 belum menanamkan karakter yang baik, seperti mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, berbicara dengan guru disamakan seperti berbicara dengan teman sebayanya, terkadang masih ada juga yang terlambat datang ke sekolah apalagi pada saat hari senin banyak sekali peserta didik yang ada di barisan terlambat.” ujarnya. Untuk itu perlu adanya peraturan yang ketat, dan pengawasan serta teguran langsung dari bapak dan ibu guru untuk mengkondisikan peserta didiknya.

Pembahasan

Perencanaan Aturan Dalam Membentuk Karakter Anak

Berdasarkan hasil wawancara yg sudah dilakukan dengan guru bahwa sekolah mempunyai beberapa aturan dalam menciptakan karakter murid. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada aturan sekolah dalam menciptakan 3 karakter, yaitu religius, disiplin, dan peduli lingkungan sekitar. Sekolah menciptakan aturan yang diimplementasikan kedalam aktivitas pembelajaran pada pada juga pada luar pembelajaran. Lalu, peneliti juga melihat bahwa peraturan sekolah yg sudah dibentuk dan dibuat sudah terealisasi dan berjalan baik sesuai dengan yang terdapat setiap harinya dan dilaksanakan oleh murid baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Karakter Religius

Menurut Esmael & Nafiah (2018), pendidikan karakter religius merupakan suatu strategi pembentukan perilaku anak, dimana pendidikan karakter religius adalah landasan awal untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral ataupun akhlak mulia. Karakter religius menanamkan nilai dalam memahami dan menjalankan ajaran agama dan memiliki sikap toleransi kepada pemeluk agama yang lainnya. Karakter religius memiliki keterkaitan dengan kepribadian pada diri seseorang, pada diri peserta didik kepribadian tersebut harus dilatih sejak dini agar membantu membentuk karakter yang baik pada dirinya. Sejalan dengan (Jannah, 2019) bahwa, karakter religius berkaitan dengan aspek kepribadian dan harus dilatih pada diri anak sedini mungkin agar tidak mengganggu perkembangan anak nantinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa, nilai-nilai keagamaan tersebut diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran, seperti menerapkan pembiasaan kepada siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran sesuai dengan keyakinan siswa masing-masing. Selain itu, guru juga meminta siswa melakukan pembiasaan membaca dan menghafal Asmaul Husna atau 99 Nama Baik Allah dan juga membaca Surat-surat pendek sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan rutin di hari Jumat, siswa melaksanakan apel Jumat, membaca Asmaul Husna bersama di lapangan, dan mengumpulkan infaq. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sekolah adalah peringatan hari besar keagamaan. Contoh kegiatan yang dilakukan antara lain peringatan Hari Santri yang diadakan pada hari tertentu setiap bulannya, dan seluruh siswa nya mengenakan pakaian muslim. Sejalan dengan pendapat menurut Hariandi, & Irawan (2016), pendidikan tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif yang bersifat teknis, tetapi harus mampu menyentuh kemampuan soft skill seperti aspek spiritual, emosional, social, fisik, dan seni.

Karakter Disiplin

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa adalah keteladanan yang diberikan oleh gurunya (Saputra dkk, 2024). Guru menjadi panutan dan contoh bagi peserta didik. Disiplin adalah suatu kebiasaan atau perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebenarnya setiap orang mempunyai potensi untuk menjadi baik dan disiplin sejak dilahirkan, namun potensi tersebut harus terus dipupuk melalui sosialisasi dan pendidikan sejak dini (Hartati, 2017). Menurut Hardiani & Ramadan, (2023), bahwa salah satu karakter yang dapat diterapkan dan dibentuk adalah karakter disiplin. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru kelas 5 dan siswa, nilai-nilai kedisiplinan tersebut diterapkan melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar

kelas. Membangun kepribadian disiplin antara lain tiba di sekolah tepat waktu, menjaga kerapian dan kelengkapan pakaian. Siswa wajib berpakaian rapi sesuai peraturan yang berlaku, anak laki-laki berpotongan rambut rapi, anak perempuan memakai kerudung yang dimasukkan kedalam kerah atau baju. Selain itu, untuk memperkuat penerapan peraturan dan ketentuan sekolah, guru juga harus dilibatkan dalam menaati peraturan yang ada dan juga menjadi teladan bagi siswanya. Tentu saja guru juga perlu berperan serta, dalam menjalankan karakter disiplin ini. Menurut Ayni, dkk (2022), karakter disiplin akan terwujud melalui pembinaan atau pembentukan karakter disiplin sejak dini. Pembiasaan kedisiplinan ini juga harus dilatih di sekolah agar siswa dapat menggunakan dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat (Wardhani & Wahono, 2017), guru harus menjadi panutan, panutan, dan pembimbing bagi siswa untuk mewujudkan perilaku berkarakter.

Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada (Ismail, 2021). Peduli lingkungan merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan (Nuzulia dkk, 2020). Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang harus diterapkan oleh sekolah pada semua jenjang pendidikan. Menurut (Purwanti, 2017), hendaknya seluruh warga sekolah berkontribusi terhadap lingkungan hidup dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, dan berinisiatif mencegah kerusakan lingkungan hidup untuk mereka. Menurut Aryanti (2020), lingkungan sekolah merupakan tempat maupun bagian dari sarana dan prasarana lembaga pendidikan formal yang digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk mencetak SDM yang berkualitas, sehat, dan cerdas. Untuk itu agar proses belajar berjalan dengan baik, perlu adanya lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman (Wangge dkk, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa, nilai-nilai peduli lingkungan di praktikkan melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Sekolah juga menyediakan tempat sampah yang dietakkan di depan kelas masing-masing sehingga siswa bisa membuang sampah pada tempatnya, guru juga mengatur jadwal piket untuk siswa dan mereka melaksanakannya saat pulang sekolah, serta siswa menjaga kebersihan setiap kelas masing-masing. Hal ini mengajarkan siswa untuk menjaga lingkungan bukan merusaknya. Dalam pengaturan membuat jadwal piket, terdapat anak perempuan dan laki-laki untuk membersihkan ruang kelas dan halaman bersama setiap hari.

Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada tiga karakteristik utama sekolah yaitu karakter agama, disiplin, dan lingkungan. Penelitian ini menekankan pada pentingnya peran pendidikan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa, khususnya dalam konteks SDN Kemayoran 1, di mana penerapan tata tertib sekolah sangat penting untuk menumbuhkan perilaku religius, disiplin, dan peduli lingkungan di kalangan siswa. Selain itu perlu peran aktif guru dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai tersebut guna memastikan terbentuknya siswa secara holistik sebagai individu yang bertanggung jawab dan beretika. Dengan berfokus pada karakteristik tersebut, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi siswanya serta menjadikan siswa yang memiliki budi pekerti dan karakter yang baik.

Daftar Pustaka

- Ahmad, S., Kristiawan, M., Tobari, T., & Suhono, S. (2017). Desain Pembelajaran SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III Berbasis Karakter di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Iqra (Educational Journal)*, 2(2), 403-432.
- Aryanti, W. S. (2020). Menjaga Kebersihan Sekolah dan Karakter Peduli Lingkungan bagi Murid MI/SD di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 6(1), 53-65.
- Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 267-277.
- Esmael, D. A., & Nafiah, N. (2018). Implementasi pendidikan karakter religius di sekolah dasar khadijah surabaya. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 16-34.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardiani, R., & Ramadan, Z. H. (2023). *Strategi Guru dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin pada Peserta Didik Kelas 3 di SDN 005 Kiap Jaya Kabupaten Pelalawan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Hariandi, A., & Irawan, Y. (2016). Peran guru dalam penanaman nilai karakter religius di lingkungan sekolah pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1), 176-189.
- Hartati, W. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin di SD Negeri 7 Tanjung Raja. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 216–228. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1470>
- Hermawan, Q. H. (2024). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Shalat Dhuha Kelas 4 Di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.

- Jannah, M. (2019). Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178>
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nuzulia, S., Sukamto, S., & Purnomo, A. (2020). Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 6(2), 155–164. <https://doi.org/10.15408/sd.v6i2.11334>
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Qondias, D., Dhiu, K. D., Uta, A., Bay, M. D. B., Bidi, M. F., Irmawati, Y., Milo, K. (2024). Pendampingan Lagu Nasional Sebagai Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(1), 17–30. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i1.2360>
- Rianti, E., & Mustika, D. (2023). Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 360-373.
- Saputra, D. T., Wulandari, M. D., & Darsinah, D. (2024). Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 99-109.
- Siahaan, N. A. (2022). Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 127-133.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wangge, M. C. T., Dinatha, N. M., Kua, M. Y., Laksana, D. N. L., Qondias, D., Dolo, F. X., Meo, K. (2023). Pengolahan Sampah Plastik Melalui Kreativitas Produk Ecobrick. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(4), 875–883. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i4.2251>
- Wardhani, N. W., & Wahono, M. (2017). Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1), 49–60. <https://doi.org/10.30870/ucej.v2i1.2801>